

ABSTRACT

Nowadays Tuberculosis has still become main problem of public health, not only in Indonesia but also in other countries in the world that causes mortality. Tuberculosis means a kind of contagious disease caused by TB maggot (*Mycobacterium Tuberculosis*). Most of this maggot attacks the lungs of human called lungs tuberculosis. Knowledge, behavior, attitude and environment have influence to human status of disease. This examination intends to know about the relationship of knowledge, behavior, attitude and environment with Lungs Tuberculosis cases.

This examination belongs to observational examination by form plan control causes. In a group of cases has the disposal of 30 patient of lungs tuberculosis in the work region of Puskesmas Pegiran. The number of control 30 person are taken from the neighbor of tuberculosis patient to eliminate a confusing factor with proportion 1 : 1. Independent variable in this examination are knowledge, behavior, attitude and environment which consists of wall, kind of floor, the number of inhabitant in the house, ventilation and size of room. As the dependent variable is Lungs Tuberculosis cases. Both of the variable will be tested by Chi Square test (χ^2).

The result of this examination there is no relationship between king of wall, floor, the number of inhabitant in the house (density), and ventilation with Lungs Tuberculosis cases. A significant relation happened to variable of tuberculosis cases with knowledge ($P = 0,002$; $OR = 6,58$) that means respondent with low knowledge have relation with Lungs Tuberculosis cases with 6,58 higher risk, behavior ($P = 0,004$; $OR = 5,49$) that means respondent with negative behavior have relation with Lungs Tuberculosis cases with 5,49 higher risk, attitude ($P = 0,003$; $OR = 4$) that means respondent with minus attitude have relation with Lungs Tuberculosis cases with 4 higher risk, and size of the room ($P = 0,000$; $OR = 16$) that means respondent with size of the room $< 9 \text{ m}^2$ have relation with Lungs Tuberculosis cases with 16 higher risk.

Based on the result Lungs Tuberculosis responds need a right knowledge. This is needed to make a good behavior and prevention activity in their family. Not only for this purpose. Every healthfigure should give a right information about Lungs Tuberculosis.

Keywords : knowledge, behavior, attitude, house environment, Lungs Tuberculosis

ABSTRAK

Tuberkulosis masih merupakan masalah kesehatan baik di Indonesia maupun di dunia dan merupakan penyebab utama kematian. Tuberkulosis didefinisikan sebagai penyakit menular langsung yang disebabkan oleh kuman TB (*Mycobacterium Tuberculosis*). Sebagian besar kuman TB menyerang paru, yaitu disebut dengan tuberkulosis paru (TB-Paru). Pengetahuan, sikap, tindakan dan lingkungan rumah dirasa mempengaruhi status penyakit seseorang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan pengetahuan, sikap, tindakan dan lingkungan rumah penderita terhadap kejadian TB-Paru.

Jenis penelitian ini adalah observasional dengan rancang bangun kasus kontrol. Pada kelompok kasus menggunakan 30 penderita TB-Paru di wilayah kerja Puskesmas Pegiran. Kontrol sebanyak 30 orang diambil dari tetangga penderita untuk mengeliminasi faktor perancu dengan proporsi 1:1. Variabel *independen* dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sikap, tindakan dan lingkungan rumah yang meliputi jenis dinding rumah, jenis lantai, kepadatan penghuni, ventilasi dan luas kamar sedangkan variabel *dependent* adalah kejadian TB-Paru. Kedua variabel tersebut akan diuji menggunakan uji *Chi Square* (χ^2).

Hasil yang didapatkan adalah tidak adanya hubungan antara jenis dinding, jenis lantai, kepadatan penghuni, dan ventilasi dengan kejadian TB-Paru. Hubungan yang signifikan didapatkan pada variabel kejadian TB-Paru dengan pengetahuan ($P = 0,002$; OR = 6,58) yang artinya responden dengan pengetahuan rendah berhubungan dengan kejadian TB-Paru dengan risiko 6,58 kali, sikap ($P = 0,004$; OR = 5,49) yang artinya responden dengan sikap negatif berhubungan dengan kejadian TB-Paru dengan risiko 5,49 kali, tindakan ($P = 0,03$; OR = 4) yang artinya responden dengan tindakan kurang berhubungan dengan kejadian TB-Paru dengan risiko 4 kali, dan luas kamar ($P = 0,000$; OR = 16). yang artinya responden dengan luas kamar $< 9 \text{ m}^2$ berhubungan dengan kejadian TB-Paru dengan risiko 16 kali.

Berdasarkan hasil penelitian, diperlukan pengetahuan yang benar bagi responden tentang TB-Paru. Hal ini diperlukan untuk membentuk perilaku yang baik agar keluarga dapat melakukan upaya pencegahan. Oleh karena itu diharapkan bagi para tenaga kesehatan untuk meningkatkan penyuluhan tentang TB-Paru.

Kata kunci : pengetahuan, sikap, tindakan, lingkungan rumah, TB-Paru